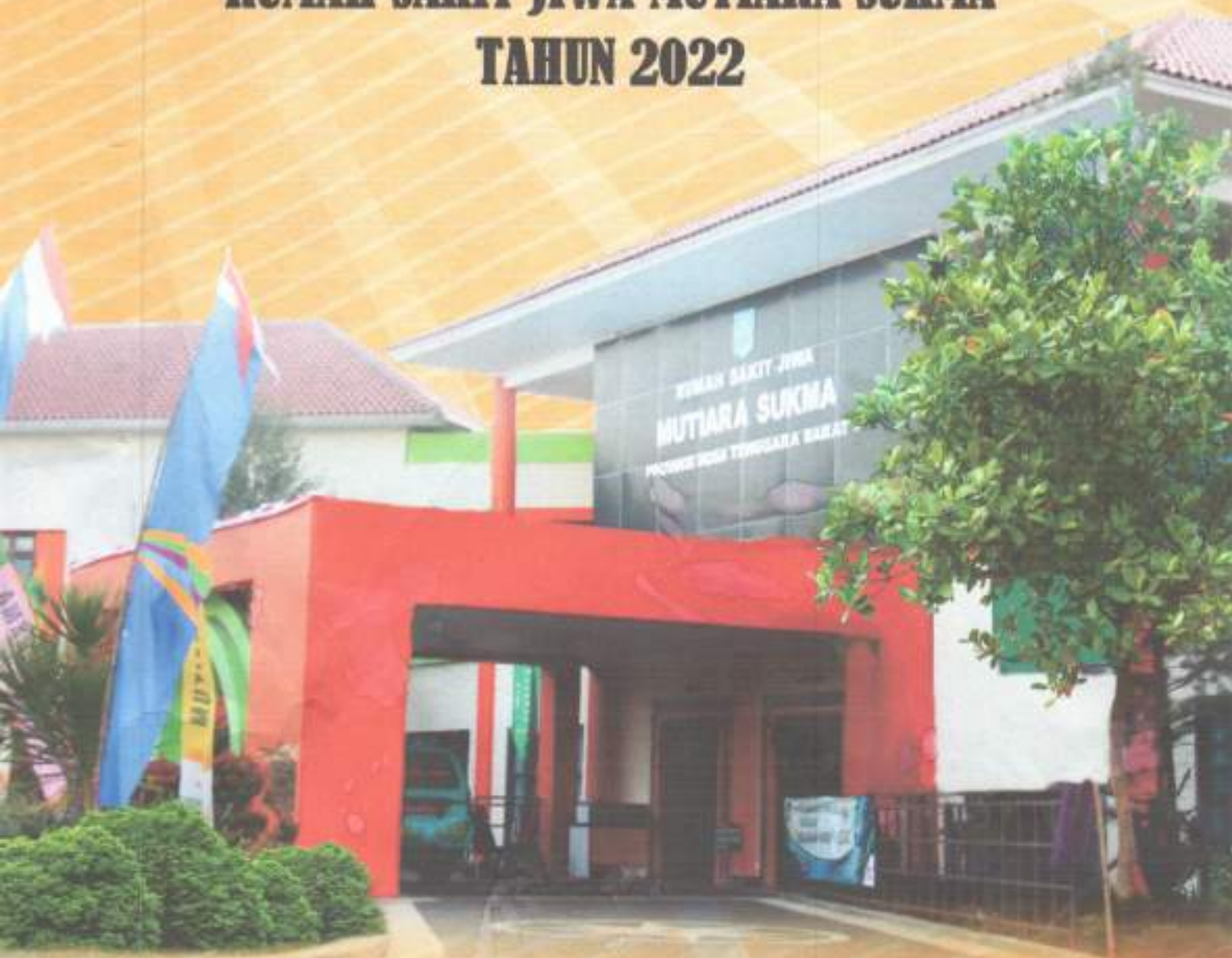




**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
TAHUN 2022**



Alamat :
Jl. Ahmad Yani No. 1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id



rsjmutiarasukma@gmail.com



<http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id>



087865178666



Rsj Mutiara Sukma



REPUBLICAN PARTY
OF THE STATE OF TEXAS
COUNTY OF [illegible]
[illegible]





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sepanjang tahun 2022. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini berisi gambaran perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun 2022, dan merupakan capaian kinerja tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 – 2023. Beberapa hal telah dicapai dalam kaitannya dengan Renstra, namun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan kedepan yang perlu diselesaikan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah aktif membantu tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini, khususnya seluruh pegawai Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma yang telah bekerja secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan dan menyediakan data untuk penyusunan LAKIP ini.

Semoga LAKIP Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dapat memberikan gambaran kinerja yang telah dicapai selama tahun 2022 dan dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya, dan diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik serta kerja keras oleh seluruh jajaran Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma untuk upaya perbaikan kinerja yang akan datang.

Mataram, Januari 2023
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

dr. Hj. WIWIN NURHASIDA

Pembina

NIP. 19700213 200112 2 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis	2
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Struktur Organisasi	3
E. Sumber Daya Manusia	4
F. Pendanaan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	8
B. Indikator Kinerja Utama	9
C. Perjanjian Kinerja	9
D. Penetapan Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	19
BAB IV PENUTUP	23
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Rencana Strategis	
Lampiran 2: Indikator Kinerja Utama	
Lampiran 3: Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022	
Lampiran 4: Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
Lampiran 5 : Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Tahun 2022	
Lampiran 6 : Foto Penghargaan yang Diterima Tahun 2022	



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Distribusi jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB berdasarkan status kepegawaian tahun 2018-2022	5
1.2	Distribusi jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma berdasarkan jenis ketenagaan tahun 2022	6
1.3	Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022	7
3.1	Target dan Realisasi Akreditasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2022	15
3.2	Capaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	17
3.3	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022	19
3.4	Laporan Realisasi Pendapatan Tahun 2022	21



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma disusun dengan maksud memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan kegiatan berbasis kinerja, sebagaimana terdapat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 - 2023. Laporan ini berisi penetapan kinerja dan akuntabilitas kinerja, dimana termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja dan evaluasi kinerja guna menyajikan informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Dalam penyusunan LAKIP ini disajikan tentang Indikator Keberhasilan dan Kegagalan dalam pencapaian sasaran, tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sehingga diperlukan pola pengukuran kinerja mulai Rencana Strategis dan berakhir sampai dengan pengukuran kinerja atas sasaran program kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK).

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2019 – 2023, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mempunyai 1 sasaran strategis yang kemudian dijabarkan dalam 3 program. Pengukuran kinerja dinilai dari pencapaian indikator kinerja dan realisasi keuangan. Berdasarkan pengukuran kinerja, seluruh kegiatan telah terealisasi. Berdasarkan realisasi keuangan, tahun 2022 realisasi keuangan dari seluruh program mencapai 91,29% sedangkan realisasi fisik 100%.

Dalam pencapaian kinerja tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan maka perlu peningkatan komitmen dan tanggung jawab semua pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma pada tahun berikutnya serta menjadi bahan masukan dalam penentuan kebijakan dalam pengembangan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma.



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah Indonesia.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah menggambarkan penerapan rencana strategis yang dituangkan pada perjanjian kinerja setiap tahunnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit jiwa kelas B merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi NTB yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2019 tentang BLUD yang mengamankan semua RS menerapkan PPK-BLU menjadi dasar RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tahun 2011 tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan. Untuk melaksanakan penerapan PPK BLUD tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSJ Mutiara Sukma dalam bentuk program dan kegiatan.



Rangkaian Program/Kegiatan pada tahun 2022 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019 – 2023 Pemerintah Provinsi NTB yang dituangkan dalam beberapa program prioritas RSJ Mutiara Sukma yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas pegawai, dan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang menekankan pada pelayanan administratif rumah sakit.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai oleh RSJ Mutiara Sukma serta dapat mendorong RSJ Mutiara Sukma dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar.

B. ISU STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUED*)

RSJ Mutiara Sukma sebagai satu-satunya rumah sakit yang menangani pasien khusus gangguan jiwa memiliki tugas utama untuk menangani pelayanan rujukan. Pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa selama ini memiliki stigma negatif di masyarakat, oleh sebab itu secara bertahap RSJ Mutiara Sukma mulai berusaha merubah stigma negatif tersebut dengan melakukan pengembangan di bidang pelayanan dan peningkatan fasilitas sarana prasarana penunjang.

Beberapa yang menjadi isu strategis pada kesehatan jiwa adalah tingginya angka gangguan jiwa di NTB di atas angka nasional berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 :

- 1.Prevalensi rumah tangga dengan ART skizoprenia/psikosis sebesar 9,59 permil
- 2.Prevalensi depresi pada penduduk usia diatas 15 tahun sebesar 8,79 permil
- 3.Prevalensi gangguan mental emosional penduduk usia > 15 tahun sebesar 12,83 permil

Upaya aktif lainnya dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan menekan jumlah pasien penderita gangguan jiwa di NTB adalah peningkatan pelayanan ekstramural melalui instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) yang melaksanakan kegiatan antara lain penjangkauan pasien pasung, integrasi kesehatan masyarakat, *mobile clinic*, *home visite*, *Self Help Group*, penanganan pasien gangguan jiwa korban bencana, dan *Assertive Community Therapy*. Selain itu juga dilakukan upaya promotive dan preventif melalui kegiatan “pojok healing” yang dilaksanakan secara rutin oleh instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).



C. TUGAS DAN FUNGSI

Berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 53 tahun 2019 tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB, tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

2. Fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggaan
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 53 tahun 2019 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengalami perubahan struktur. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma merupakan lembaga organisasi pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh Direktur (Esselon III) dengan sembilan pejabat struktural. Adapun Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha
- c. Bidang Pelayanan
- d. Bidang Penunjang
- e. Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset
- f. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan
- g. Seksi Pelayanan Medik
- h. Seksi Keperawatan
- i. Seksi Penunjang Medik
- j. Seksi Penunjang Non Medik
- k. Instalasi
- l. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma seperti dibawah ini:

Gambar. 1.1.



E. SUMBER DAYA MANUSIA

Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terdiri dari tenaga medis, keperawatan, tenaga sanitarian, tenaga farmasi, tenaga gizi, tenaga teknis medis (fisioterapis, analis, teknis elektromedis, Radiologi dan perawat gigi), tenaga kesehatan lain (psikolog, rekam medis, pekerja sosial, sarjana kesehatan masyarakat) dan tenaga tata usaha/administrasi. Berdasarkan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tahun 2018-2022, jumlah ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dari tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Berikut adalah distribusi pegawai RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan status kepegawaian dan jenis ketenagaan :

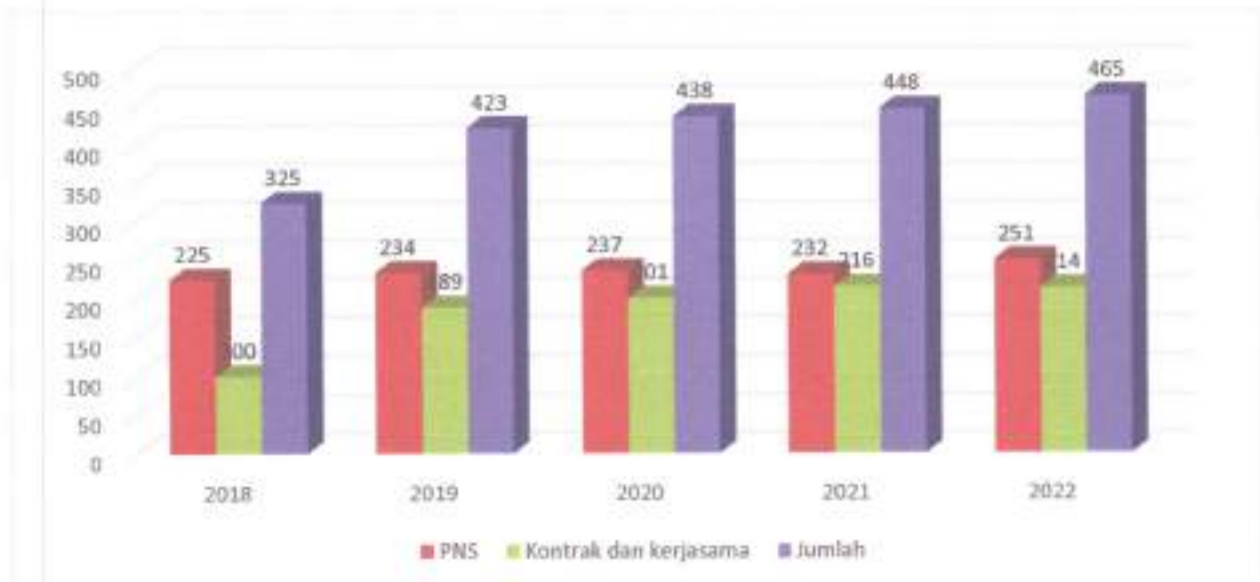
I. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian

Tabel 1.1.
Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	URAIAN	JUMLAH				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	225	234	237	232	251
2	Kontrak dan kerjasama	100	189	201	216	214
	JUMLAH	325	423	438	448	465

Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

Grafik 1.1
Jumlah SDM berdasarkan status kepegawaian



Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

Keadaan Sumber Daya Manusia digambarkan berdasarkan Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma yg ditetapkan oleh Gubernur No. 53 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma. Keadaan ketenagaan pada akhir tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut :



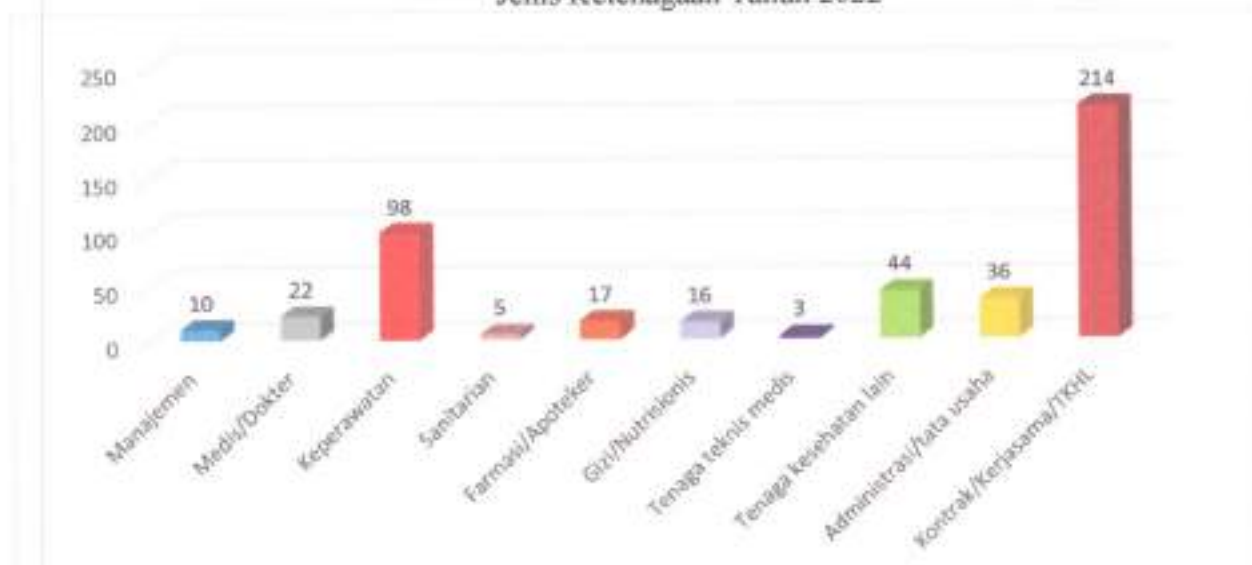
2. Jumlah pegawai berdasarkan jenis ketenagaan

Tabel 1.2.
Jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan
Jenis Ketenagaan Tahun 2022

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	Manajemen	10
2	Medis/Dokter	22
3	Keperawatan	98
4	Sanitarian	5
5	Farmasi/Apoteker	17
6	Gizi/Nutrisionis	16
7	Tenaga teknis medis	3
8	Tenaga kesehatan lain	44
9	Administrasi/tata usaha	36
10	Kontrak/Kerjasama/TKHL	214
Jumlah		465

Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

Grafik 1.2.
Jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan
Jenis Ketenagaan Tahun 2022



Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

**F. PENDANAAN**

Tabel 1.3
Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

Program/ Kegiatan/SubKegiatan	Anggaran
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	55,549,675,911.43
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	24,120,117,145.00
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	24,120,117,145.00
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	52,000,000.00
Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	52,000,000.00
ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	57,170,800.00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	57,170,800.00
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	145,000,000.00
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	145,000,000.00
PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	31,175,387,966.43
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	31,175,387,966.43
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	6,095,366,684.00
PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	4,808,625,504.00
Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	1,400,937,684.00
Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	3,407,687,820.00
PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	1,109,278,700.00
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	75,431,200.00
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	226,575,000.00
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	27,375,000.00
Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	772,585,000.00
Operasional pelayanan rumah sakit	7,312,500.00
PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	177,462,480.00
Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	177,462,480.00
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5,460,000,000.00
PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	5,460,000,000.00
Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	5,460,000,000.00
TOTAL	67,105,042,595.43



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dituangkan kedalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 – 2023 yang berisi penjabaran visi, misi dan program yang direncanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma. Renstra tahun 2019 – 2023 dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan lima tahun kedepan.

1. Visi Dan Misi

VISI

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung visi Gubernur Nusa Tenggara Barat :

Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang * Growth, Empowerment, Manpower, Industrialisasi, Law Inforcement, Administration Reform, Networking dan Government

MISI

Untuk mencapai visi tersebut, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung misi ke 3 yaitu: NTB SEHAT DAN CERDAS

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi diatas, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran
1.1 Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat	1.1.1 Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa

Beberapa kebijakan strategis diimplementasikan dalam beberapa program. Adapun program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2021 adalah

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
2. administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
5. Peningkatan Pelayanan BLUD



2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 1. Penyediaan fasilitas pelayanan sarana sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat daerah provinsi
 3. Penerbitan Izin rumah sakit kelas B dan Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
 1. Perencanaan kebutuhan sumber daya sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi

B. INDIKATOR TUJUAN UTAMA (IKU)

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja RSJ Mutiara Sukma, ditetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama RSJ Mutiara Sukma sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
			(Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	<p>Formulasi Penghitungan: Skor penilaian elemen akreditasi yang dicapai minimal nilai 80 dari masing-masing elemen standar</p> <p>Tipe Penghitungan Target : Tahunan Sumber Data : Laporan Hasil Penilaian Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit Alasan: Untuk Menjamin Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma</p>

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2019-2023, disusunlah Rencana Kinerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022 yang di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Gubernur sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan SKPD sebagai pelaksana kebijakan yang akan dijadikan tolak ukur dalam pengukuran kinerja Pemerintah Provinsi NTB. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja serta target yang akan dicapai RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2022 :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

D. PENETAPAN KINERJA

Indikator mutu rumah sakit jiwa mutiara sukma sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nomor 188.4/482/YAN/RSJMS/2022 Tentang Penetapan Area Pelayanan Prioritas, Indikator Mutu Unit dan Kamus Indikator Mutu Rumah Sakit Jiwa adalah sebagai berikut :

I. PROFIL INDIKATOR MUTU NASIONAL

- A. Kepatuhan Kebersihan Tangan
- B. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- C. Kepatuhan Identifikasi Pasien
- D. Waktu Tunggu Rawat Jalan
- E. Kepatuhan Waktu Visite Dokter
- F. Waktu Lapor Hasil Tes Kritis laboratorium
- G. Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway
- H. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional
- I. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh
- J. Kecepatan Waktu Tanggap Komplain
- K. Kepuasan Pasien

II. PROFIL INDIKATOR MUTU PRIORITAS RUMAH SAKIT

A. INDIKATOR SASARAN KESELAMATAN PASIEN

- 1. Kepatuhan Kebersihan Tangan
- 2. Kepatuhan Identifikasi Pasien
- 3. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh
- 4. Kelengkapan Pencatatan Instruksi Verbal Via Telepon yang Dikonfirmasi dan Ditandatangani oleh DPJP pdalam 24 Jam
- 5. Kepatuhan Pelaksanaan Dobel Cek Pada Pemberian Obat High Alert
- 6. Kepatuhan Penandaan Lokasi Pada Pencabutan Gigi

B. INDIKATOR PELAYANAN KLINIS PRIORITAS



- a. Jumlah Pasien Depresi Yang Di Nilai Menggunakan Instrumen Depresi.
- b. Persentasi Pasien Depresi Yang Menunjukkan Perbaikan

C. INDIKATOR SESUAI TUJUAN STRATEGIS RUMAH SAKIT

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat

D. INDIKATOR TERKAIT PERBAIKAN SISTEM

- a. Kepuasan Staf
- b. Ketepatan Waktu Pengajuan Klaim BPJS

E. INDIKATOR TERKAIT MANAJEMEN RISIKO

- a. Jumlah Daftar Risiko Yang Telah Teridentifikasi Sesuai Prioritas
- b. Pasien meninggalkan RS tanpa izin (pasien lari)

F. INDIKATOR TERKAIT PENELITIAN KLINIS DAN PROGRAM PENDIDIKAN KEDOKTERAN

- a. Jumlah penelitian bersama atau individu yang dilakukan oleh pendidik klinis atau mahasiswa kedokteran
- b. Demografi pasien

III. PROFIL INDIKATOR MUTU PRIORITAS UNIT

1. INSTALASI RAWAT JALAN

- a. Poli Jiwa : Kepatuhan pengisian Profil Ringkas Medis Rawat Jalan (PRMRJ)
- b. Psikometri : Keluarnya hasil tes pemeriksaan psikometri ≤ 3 hari
- c. Radiologi : Waktu Tunggu Pemeriksaan Radiologi Foto Thorax ≤ 1 Jam
- d. Fisioterapi : Respon Time Pelayanan Fisioterapi
- e. Poli Gigi dan Mulut : Kepatuhan melakukan sterilisasi alat di poli gigi setiap hari
- f. HIV/AIDS : Kepatuhan Pengambilan Obat ARV
- g. TB : Kepatuhan penggunaan APD Pada Petugas Yang Kontak Dengan Pasien Suspek TB di Rawat Jalan

2. INSTALASI GAWAT DARURAT
Emergency Psychiatric Respon Time

3. INSTALASI RAWAT INAP

- a. Tidak adanya pasien yang difiksasi lebih dari 4 jam
- b. Persentase Kejadian pasien meninggalkan area Rumah Sakit tanpa izin

4. INSTALASI REHABILITASI NAPZA

- a. Persentase Kejadian Residen Meninggalkan Area Rumah Sakit Tanpa Izin

5. INSTALASI REHABILITASI PSIKOSOSIAL

- a. Kepatuhan Kedatangan Rehabilitan Sesuai Dengan Jam Buka Pelayanan Rehabilitasi Pukul 09.00 WITA
- b. Kepatuhan profesi pemberi pelayanan rehabilitasi psikososial terhadap jadwal kegiatan yang telah disepakati



6. INSTALASI KESEHATAN JIWA MASYARAKAT

Kelengkapan penulisan Rekam Medis pasien pulang Rawat Inap oleh petugas ACT

7. INSTALASI REKAM MEDIK

- a. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan dalam waktu ≤ 10 Menit
- b. Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Pasien

8. INSTALASI FARMASI

- a. Waktu tunggu pelayanan obat jadi
- b. Waktu tunggu pelayanan obat racik
- c. Kesalahan Penulisan Resep (*Prescription Errors*)

9. INSTALASI LABORATORIUM

- a. Respon Time Permintaan Pemeriksaan Cito Laboratorium dari Rawat Inap
- b. Kejadian Reaksi Transfusi

10. INSTALASI DIKLAT

Persentase Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam/Orang/Tahun

11. INSTALASI GIZI

Kepatuhan ahli gizi dalam melakukan skrining pasien baru rawat inap dalam waktu ≤ 2 x 24 jam

12. INSTALASI PRASARANA DAN SARANA RUMAH SAKIT

- a. Prasarana
 - Jumlah Peralatan Laboratorium Dan Alat Medis Yang Terkalibrasi
 - Ketepatan waktu pemeliharaan alat
- b. Pengolahan Limbah
 - Angka Terpenuhi Baku Mutu Air Limbah
- c. Laundry
 - Tidak Adanya Kejadian Linen Yang Hilang

13. PKRS

Cakupan Sosialisasi dan komunikasi layanan RSJ Mutiara Sukma

14. SUB BAGIAN TATA USAHA

- a. Keuangan : Ketepatan waktu pengumpulan laporan bulanan
- b. Aset : Presentase pemberian label sementara pada pengadaan barang baru
- c. Perencanaan : Ketepatan waktu pengumpulan laporan tahunan
- d. Umum : Persentase Kejadian Kehilangan Naskah Dinas
- e. Kepegawaian : Persentase ketepatan waktu pengiriman laporan rekapitulasi absen PNS RSJ Mutiara Sukma ke BKD dan Satpol PP
- f. IT : Kepatuhan petugas dalam melakukan pemeriksaan berkala peralatan komputer di setiap unit sesuai jadwal

15. PPI



- a. Angka kejadian diare akibat HAIs
- b. Angka kejadian phlebitis akibat penggunaan alat medis



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara umum Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019–2023. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja. Pengukuran capaian kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023, Renja 2022 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2022. Pencapaian sasaran strategis terhadap indikator kinerja tahun 2022 mengacu pada perjanjian kinerja:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

Sasaran strategis RSJ Mutiara Sukma adalah meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa. Indikator kinerja yang menunjukkan kualitas pelayanan rumah sakit adalah status akreditasi rumah sakit tersebut. Sesuai dengan amanat Undang-Undang yang mengharuskan setiap rumah sakit untuk melakukan akreditasi setiap 3 tahun sekali yang menunjukkan standarisasi rumah sakit secara nasional, maka seharusnya pelaksanaan akreditasi RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan pada tahun 2014. Namun demikian RSJ Mutiara Sukma baru dapat menetapkan pelaksanaan survey penilaian sesuai standar Akreditasi Versi 2012 pada tahun 2016 dan mendapat predikat paripurna karena 80% dokumen akreditasi telah tersusun sesuai pokja serta diimplementasikan. Tahun 2017 RSJ Mutiara Sukma telah dilakukan survey evaluasi kembali oleh Tim KARS dan dinyatakan kembali mendapat paripurna. Tahun 2018 seharusnya kembali dilaksanakan resurvey akreditasi, namun karena bencana gempa bumi, resurvey di undur pada bulan Maret 2019 dan RSJ Mutiara Sukma tetap mempertahankan predikat paripurna. Kemudian pada bulan Agustus 2019 dilaksanakan penilaian akreditasi SNARS edisi 1 dan mendapat predikat paripurna. Namun pada tahun 2021 karena adanya pandemi *covid-19* menyebabkan KARS menerbitkan surat edaran bahwa *resurvey* akreditasi tidak dapat dilakukan secara langsung sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Untuk menjaga dan melakukan upaya peningkatan mutu rumah sakit, tim akreditasi internal (*Surveyor Internal*) rumah sakit melakukan *Assessment Akreditasi* internal di masing-masing rumah sakit, sehingga RSJ Mutiara Sukma melakukan *Assessment internal* oleh tim akreditasi (*surveyor internal*) untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan selaras dengan

mempertahankan akreditasi paripurna seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor: Hk.02.01/Menkes/455/2020 Tahun 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Kegiatan persiapan dan survei akreditasi untuk rumah sakit dan laboratorium kesehatan mulai dilakukan setelah status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dinyatakan di cabut oleh Pemerintah. Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna. Pada tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma kembali melaksanakan penilaian akreditasi versi STARKES, dan meraih predikat PARIPURNA.

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Akreditasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2022

Tahun	Target & Standar Nasional	Realisasi
2018	Paripurna	Paripurna
2019	Paripurna	Paripurna
2020	Paripurna	Paripurna
2021	Paripurna	Paripurna
2022	Paripurna	Paripurna

Sumber : Tim Akreditasi RSJ Mutiara Sukma 2022

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100%

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 dan 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Paripurna



- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah pada Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target pada akhir periode renstra	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Standar nasional	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100%

- e. Analisis penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Tercapainya indikator sasaran ini didukung oleh komitmen seluruh pegawai RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna

- f. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya

Adanya Permendagri 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah menyebabkan perubahan pada nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan. Namun perubahan nomenklatur tersebut tidak merubah bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma, karena kegiatan tersebut masih dianggap representatif sampai saat ini.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian setiap pernyataan kinerja

Capaian kinerja ini didukung oleh seluruh program yang diampu oleh RSJ Mutiara Sukma, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, program Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program



Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Adapun rincian capaian masing-masing program, kegiatan dan subkegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022

PROGRAM/ KEGIATAN	RINCIAN		
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Nilai Lakip PD	78	76.93
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pembayaran gaji ASN	100	100
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	253	253
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhi standar pelayanan minimal	60	76
Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	26	33
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Kegiatan Yang Terlaporkan	100	100
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah unit	11	11
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	100
Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Jumlah Jenis sumber daya	3	3
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	77,81	76,08
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	20.500.000.000	20.044.543.264
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	75	78,41
	Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80	80
Penyediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan	91	91
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah unit alkes	36	36
Pengadaan obat, vaksin makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan	Jumlah Jenis	13	13



PROGRAM/ KEGIATAN	RINCIAN		
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
lainnya			
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP rujukan, ukm dan ukm rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase masyarakat yang terlayani	100	163,72
Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	540	700
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	35.460	59.068
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan napza	Jumlah orang terlayani	310	131
Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	139	157
Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	540	558
Penerbitan Izin rumah sakit kelas B dan Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	80
Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen akreditasi yang terpenuhi	2	2
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	100
Perencanaan kebutuhan sumber daya sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	persentase pembayaran pegawai non ASN	100	100
Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai non ASN	143	143

Pada subkegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK), realisasi kunjungan melampaui target yang ditetapkan karena keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis-jenis pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan jiwa mulai meningkat.



Pada Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan napza, penurunan kunjungan disebabkan adanya Peraturan Menteri RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) bahwa pembiayaan yang ditanggung KEMENKES hanya dengan status PBI dan RSJ Mutiara Sukma saat ini bukan satu-satunya IPWL di provinsi NTB.

Pada Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus, RSJ Mutiara Sukma melakukan pelayanan kepada masyarakat kurang mampu yang tidak ditanggung oleh BPJS maupun bantuan sosial kabupaten/kota, dengan anggaran yang ada, RSJ Mutiara Sukma menargetkan dapat melayani 139 orang, namun dapat terealisasi 100 orang.

Pada sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit, RSJ Mutiara Sukma melakukan Pelayanan psikologi kepada siswa/siswi di sekolah seperti pelayanan tes bakat minat. Dengan anggaran yang diberikan RSJ Mutiara Sukma menargetkan dapat melayani 540 orang dan dapat terealisasi 558 orang.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Realisasi Anggaran

Sumber pembiayaan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan APBD. Berikut gambaran realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 :

Tabel 3.3
Realisasi Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

Program/ Kegiatan/SubKegiatan	ANGGARAN		
	(Rp)	Realisasi	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	55,549,675,911.43	50,240,191,425.00	90.44
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	24,120,117,145.00	22,932,493,909.00	95.08
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	24,120,117,145.00	22,932,493,909.00	95.08
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	52,000,000.00	51,775,564.00	99.57
Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	52,000,000.00	51,775,564.00	99.57
ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	57,170,800.00	48,160,000.00	84.24
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	57,170,800.00	48,160,000.00	84.24
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	145,000,000.00	123,898,052.00	85.45
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	145,000,000.00	123,898,052.00	85.45
PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	31,175,387,966.43	27,083,863,900.00	86.88
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	31,175,387,966.43	27,083,863,900.00	86.88



PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	6,095,366,684.00	5,871,401,135.00	96.33
PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	4,808,625,504.00	4,591,817,549.00	95.49
Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	1,400,937,684.00	1,297,583,261.00	92.62
Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	3,407,687,820.00	3,294,234,288.00	96.67
PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	1,109,278,700.00	1,102,582,116.00	99.40
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	75,431,200.00	75,133,500.00	99.61
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	226,575,000.00	222,680,446.00	98.28
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	27,375,000.00	27,044,000.00	98.79
Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	772,585,000.00	770,585,170.00	99.74
Operasional pelayanan rumah sakit	7,312,500.00	7,139,000.00	97.63
PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	177,462,480.00	177,001,470.00	99.74
Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	177,462,480.00	177,001,470.00	99.74
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5,460,000,000.00	5,150,000,000.00	94.32
PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	5,460,000,000.00	5,150,000,000.00	94.32
Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	5,460,000,000.00	5,150,000,000.00	94.32
TOTAL	67,105,042,595.43	61,261,592,560.00	91.29

Sumber : Bagian Keuangan RSJ Mutiara Sukma 2022



Realisasi keuangan dari seluruh program prioritas tahun 2022 mencapai 91,29% dan realisasi fisik 100% menunjukkan efektivitas dan efisiensi pada seluruh kegiatan di RSJ Mutiara Sukma.

2. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Realisasi Pendapatan

Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

Tabel 3.4

Realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN OPERASIONAL BLUD	20,500,000,000.00	20,044,543,263.95	97.78
I	Pendapatan Jasa Layanan	19,885,310,504.00	19,331,403,120.05	97.21
(1)	Pendapatan Jasa Layanan (BPJS)	9,724,000,000.00	11,936,490,400.00	122.75
(2)	Pendapatan Jasa Layanan (COVID)	4,000,000,000.00	1,594,082,900.00	39.85
(3)	Pendapatan Jasa Layanan Umum	4,121,100,000.00	4,264,929,146.05	103.49
1	Rawat Inap	300,000,000.00	360,125,876.50	120.04
2	Rawat Jalan	1,000,000,000.00	939,200,876.00	93.92
3	Gawat Darurat	70,000,000.00	53,497,965.93	76.43
4	Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	3,000,000.00	3,630,000.00	121.00
5	Gigi dan Mulut	5,000,000.00	4,737,500.00	94.75
6	Laboratorium	200,000,000.00	69,873,732.00	34.94
7	Psikometri	80,000,000.00	184,597,460.00	230.75
8	Pemeriksaan / Tindakan	22,000,000.00	37,964,000.00	172.56
9	Pelayanan Psikiatrik	1,100,000.00	-	-
10	Tindakan Medik/terapi (RI)	10,000,000.00	3,205,000.00	32.05
11	Pelayanan Napza	5,000,000.00	700,000.00	14.00
12	Surat Keterangan	900,000,000.00	1,374,149,310.00	152.68
13	MSC	13,000,000.00	10,200,000.00	78.46
14	Obat-obat Farmasi	1,500,000,000.00	1,218,417,425.62	81.23
15	IPSRS (Incenerator Laundry)	1,000,000.00	850,000.00	85.00
16	Pelayanan visum et reppertum / Surat keterangan visum	9,000,000.00	3,080,000.00	34.22
17	Ambulance	2,000,000.00	700,000.00	35.00
(4)	Pendapatan Dengan Jaminan (Bansos dan Kemenkes)	1,200,000,000.00	1,406,312,174.00	117.19
(5)	Pendapatan Rehab NAPZA Kemenkes	840,210,504.00	129,588,500.00	15.42
II.	Pendapatan Hibah	-	-	-
III.	Pendapatan Hasil Kerjasama/Diklat	240,189,496.00	356,205,500.00	148.30
IV	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan	374,500,000.00	356,934,643.90	95.31
	JUMLAH	20,500,000,000.00	20,044,543,263.95	97.78



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2022 jumlah pendapatan rsj tidak melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena Realisasi pendapatan BLUD tahun 2022 belum mencapai target, dari 20.500.000.000,00 yang ditargetkan dan tercapai sebesar Rp.20.044.543.263,95 atau 97,78%. Hal ini disebabkan karena menurunnya besaran paket pelayanan Covid-19 sehingga target pendapatan dari jasa layanan Covid-19 tidak mencapai target.



BAB IV PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2022, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 sebagai cerminan dari hasil kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma selama tahun 2022, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil evaluasi dari indikator kinerja RSJ Mutiara Sukma yaitu Status Akreditasi Rumah Sakit, RSJ Mutiara Sukma mempertahankan status akreditasi Paripurna. Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma yang senantiasa mendukung terciptanya pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas. Realisasi keuangan dari seluruh program tahun 2022 sebesar 91,29% dan realisasi fisik 100%.

Langkah-langkah yang akan diambil oleh RSJ Mutiara Sukma untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun-tahun mendatang antara lain :

1. Seluruh pejabat struktural melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya
2. RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui akreditasi serta mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa baik pelayanan intramural maupun ektramural sehingga pada akhirnya dapat mencapai sasaran strategis yang diharapkan yaitu meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas.

Dalam rangka pelaksanaan PPK-BLUD Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma akan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui prinsip efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai agar mencapai tujuan sesuai dengan visi yang telah dicanangkan yaitu **“RUMAH SAKIT JIWA DAMBAAN MASYARAKAT DENGAN MUTU TERKINI”**

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSDM Mataram Selatan
Provinsi NTB Tahun 2019-2020

Tipe	Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Utama, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2018)		Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kerangka Pendanaan Tahun 2019				Kondisi kinerja pada akhir periode Rencana	Unit Kerja SSKPD yang menjalankan	Lokasi	
					Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.				
					Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.				
Meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Program pelayanan administrasi pertanahan	Perentase Tingkat Layanan administrasi pertanahan	100	412.764.000,00	100	402.264.000,00	100	402.264.000,00	100	962.088.227,00	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Penyediaan jasa konsultasi, sumber daya air dan energi	Jumlah jasa konsultasi, sumber daya air dan energi	3	300.000.000,00	3	300.000.000,00	3	411.747.027,00	15	311.747.027,00	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Prosedur jasa administrasi keuangan	Jumlah orang	9	27.704.000,00	9	27.704.000,00	15	138.227.500,00	24	211.941.500,00	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Pelayanan peralihan dan pengalihan karier	Jumlah jenis pelayanan/pengalihan karir	3	33.000.000,00	0	33.000.000,00	0	-	7	33.000.000,00	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan	0	-	0	-	0	-	0	-	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Program peningkatan sarana dan prasarana operator	Perentase Keayuhan dan Kelengkapan Sarana Prasarana Aparatur	100	9.206.000.000,40	95	270.000.000,00	95	270.000.000,00	99	9.671.000.000,40	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.02	Pengalihan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit	0	-	1	270.000.000,00	1	270.000.000,00	1	270.000.000,00	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Rubahlah ulang berat rumah gedung kantor	Jumlah Ura	0	0.300.000.000,40	0	0.300.000.000,40	0	-	0	0.300.000.000,40	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Pengalihan UPS Stabilizer, Komputer dan alat-alat elektronik	Jumlah unit	0	-	0	-	0	-	0	-	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Pengalihan perlengkapan gedung kantor	Jumlah jenis	3	-	0	-	0	-	0	-	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Pemeliharaan rutin/bekas peralatan gedung kantor	Jumlah unit	31	-	0	-	0	-	0	-	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Pemeliharaan rutin/bekas peralatan gedung kantor	Jumlah jenis	30	-	0	-	0	-	0	-	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.02	Pemeliharaan rutin/bekas insidior	Perentase RDM Yang sanggup pemeliharaan dan perbaikan 20 jam per tahun	25,61	701.000.000,00	28,45	701.000.000,00	28,45	118.131.296,00	38,96	816.131.296,00	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.04	Program peningkatan kapasitas sumber daya operator	Nilai orang yang sanggup pemeliharaan dan perbaikan	191	701.000.000,00	163	701.000.000,00	167	118.131.296,00	167	816.131.296,00	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Fasilitasi dan pelatihan formal	Perentase capaian kegiatan kesehatan jiwa	100	304.709.344,00	100	304.709.344,00	100	4.008.276.983,00	100	6.408.071.345,00	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Nisbah Kegiatan Kesehatan jiwa yang dilatih	44,362	132.250.000,00	46,325	132.250.000,00	33,000	4.042.240.011,00	42,323	4.779.306.011,00	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Peningkatan kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat risiko yang terlayani	65	167.545.044,00	50	167.545.044,00	63	1.458.423.900,00	133	1.623.371.034,00	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Peningkatan pelayanan dan pengalihan insidior kesehatan	Perentase capaian kegiatan kesehatan jiwa yang terlayani	80%	40.000.000,00	80%	40.000.000,00	80%	85.000.000,00	80%	134.820.000,00	RSDM5	Prov. NTB
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab masyarakat	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang beradab	1.02.1.02.03.01.01	Pelayanan standar/pelayanan kesehatan	Nilai dan monev-ruang standar akreditasi	80	-	0	-	0	-	80	-	RSDM5	Prov. NTB
		1.02.1.02.03.01.02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Nilai dan monev akreditasi dan rekomendasi pemenuhan pelayanan strategi	80	40.000.000,00	80	40.000.000,00	80	85.000.000,00	80	134.820.000,00	RSDM5	Prov. NTB

Tujuan	Sasaran	Kode rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada tahun Awal Perencanaan (Tahun 2018)	Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kerangka Pertimbangan						Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi	
						Tahun 2019		Tahun 2020		Koridor Kinerja Pada Akhir Periode				
						Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.			
Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan jiwa yang berkualitas khususnya jiwa masyarakat		1 02 1 02 01 01	Program pengabdian, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit psikiatri/rumah sakit mata	Persentase ketertarikan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar	100	85	3.447.999.000,00	5.000.246.413,00	93	9.707.246.413,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Pengadaan rumah sakit periferus lahan rumah sakit	Lahan lahan	0	0	-	-	0	-	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Pembangunan rumah sakit	Jumlah unit	1	1	-	843.294.013,00	1	843.294.013,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah unit	30	31	808.750.000,00	1.000.665.750,00	129	1.813.415.750,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah jenis	13	13	3.014.240.999,00	2.697.558.621,00	20	5.711.838.620,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Pengadaan mobil/rumah sakit	Jumlah jenis	133	81	-	218.222.000,00	153	218.222.000,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Jumlah unit	52	0	25.000.000,00	1.141.478.433,00	89	1.166.478.433,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 01 01	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit psikiatri/rumah sakit mata	Persentase Sarana dan Prasarana Dalam koridor baik	100	81	-	4.271.843.000,00	90	4.271.843.000,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	Jumlah gedung yang diperbaiki	1	0	-	4.271.843.000,00	11	4.271.843.000,00	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/berkala tindakan pengabdian (tumbuh rumah sakit)	Jumlah unit	1	0	-	-	0	-	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah unit	10	0	-	-	0	-	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/berkala mobil/rumah sakit	Jumlah jenis	20	0	-	-	0	-	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	Jumlah unit	30	0	-	-	0	-	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 20	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BUKID	Persentase realisasi target pencapaian III,UII	81,35	17,54	17.200.000.000,00	16.317.309.000,14	100	33.517.309.000,14	RISMAS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 20	Pelayanan dan pemeliharaan pelayanan BUKID	Jumlah realisasi target pendapatan BUKID	14.208.554.265,16	17.000.000.000,00	17.200.000.000,00	16.209.000.000,00	23.200.000.000,00	23.200.000.000,00	RISMAS	Prov. NTB		
		TOTAL ANGGARAN RP												
								31.911.499.044,00	33.621.841.262,14		65.533.340.996,14			
								31.711.499.044,00	33.427.748.000,00		65.140.247.044,00			

Tajuan	Sasaran	Kode Rekening	Uraian Uraian, Organisasi, Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pelaksanaan (Tahun 2010)	Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kinerja Pelaksanaan						Unit Kerja SKPD Penyelenggara Jawab	Lokasi	
						Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013				Kendali biaya pada akhir periode Rp
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
1.02.02.3.01.01			Pengadaan alat kesehatan dan pelayanan medis Fasilitas Kesehatan	Jumlah alat-alat	19	1.007.959,414	72	1.008.517.300,28	96	1.016.173.774,88	387	4.037.882.237,44		
1.02.02.3.01.02			Pengadaan pelayanan kesehatan	Jumlah unit perawatan	6	47.889,100	81	82.761.419,64	85	107.374.072,18	374	367.434.481,47		
1.02.02.3.01.03			Pengadaan barang pelayanan kesehatan	Jumlah unit kesehatan	43	476.804,250	40	522.028.051,84	40	604.348.339,12	343	1.560.837.631,99		
1.02.02.3.01.04			Pengadaan obat, vitamin, makanan dan minuman	Jumlah jenis	23	1.498.434,900	13	4.877.233.474,79	13	5.410.381.704,00	13	12.808.196.378,68		
1.02.02.3.01.05			Pengadaan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	Persentase masyarakat yang terlayani	100%	785.258,200	100%	1.088.933.238,38	100%	1.098.933.238,38	100%	8.131.081.423,93		
1.02.02.3.02.01			Pengadaan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin (GKMB)	Jumlah orang yang terlayani	4.177	100.428,000	4.870	534.843.072,88	4.183	534.843.072,88	4.183	400.302.621,74		
1.02.02.3.02.02			Pengadaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (GKMBK)	Jumlah orang yang terlayani	600	583.465,000	3.640	252.207.898,18	3.620	292.806.258,83	3.680	371.379.654,98		
1.02.02.3.02.03			Pengadaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (GKMBK)	Jumlah orang yang terlayani	422	71.050,000	310	90.057.003,07	250	114.887.473,42	960	280.259.484,09		
1.02.02.3.02.04			Pengadaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (GKMBK)	Jumlah orang yang terlayani	21	418.000,000	81	177.890.464,45	80	870.243.481,42	198	1.866.133.800,77		
1.02.02.3.02.05			Pengadaan pelayanan kesehatan jiwa (GKMBK)	Jumlah orang yang terlayani	533	12.943,000	540	17.894.291,48	550	38.753.875,92	1.152	81.091.657,36		
1.02.02.3.02.06			Pengadaan pelayanan kesehatan jiwa (GKMBK)	Persentase diagnosis diberikan yang terlayani	80%	280.000,000	80%	400.000.791,13	80%	640.000.490,58	80%	1.000.000.121,73		
1.02.02.3.02.07			Pengadaan pelayanan kesehatan jiwa (GKMBK)	Jumlah pelayanan diberikan yang terlayani	2 pelayanan	280.000,000	2 pelayanan	400.000.791,13	2 pelayanan	640.000.490,58	2 pelayanan	1.000.000.121,73		
1.02.02.3.02.08			Pengadaan pelayanan kesehatan jiwa (GKMBK)	Persentase pelayanan diberikan yang terlayani	100%	1.000.000,000	100%	2.223.148.198,74	100%	2.223.148.198,74	100%	12.348.368.841,07		
1.02.02.3.02.09			Pengadaan pelayanan kesehatan jiwa (GKMBK)	Persentase pelayanan diberikan yang terlayani	100%	1.000.000,000	100%	7.218.441.198,78	100%	9.091.518.846,81	100%	21.348.368.841,07		
1.02.02.3.02.10			Pengadaan pelayanan kesehatan jiwa (GKMBK)	Jumlah pegawai Non ASN/Contract	100 orang	5.860.000,000	100 orang	7.218.441.198,78	100 orang	9.091.518.846,81	100 orang	21.348.368.841,07		

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Nama Organisasi : Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
2. Tugas : Membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma
3. Fungsi :
 - a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan
 - b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik
 - c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan
 - d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggaan
 - e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan aset
 - f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit;
 - g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	<p>Formulasi Penghitungan : Skor penilaian elemen akreditasi yang dicapai minimal nilai 80 dari masing-masing elemen standar</p> <p>Tipe Penghitungan Target : Tahunan</p> <p>Sumber Data : Laporan Hasil Penilaian Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit</p> <p>Alasan : Untuk Menjamin Mutu</p>

			Pelayanan Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
--	--	--	--

Mataram, Januari 2022
DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
MUTIARA SUKMA



Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA., MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
RUMAH SAKIT JiWA MUTIARA SUKMA
TAHUN 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kesehatan jiwa kualitas layanan	Status akreditasi rumah sakit ;	Paripurna

Mataram, Januari 2021
DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
MUTIARA SUKMA



Dr. Evi KUSTINI SOMAWJAYA, MM
Pembina Tk I
NIP. 19640805 199603 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Direktur RSJ Mutiara Sukma
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. H. Lalu Hamzi Fikri, MM, MARS
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

dr. H. LALU HAMZI FIKRI, MM, MARS
Pembina Utama Muda
NIP. 19740621 200212 1 007

Pihak Pertama,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 55.549.675.911,43	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 6.095.366.684,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 5.460.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT


dr. H. LALU HAMZI FIKRI, MM, MARS
Pembina Utama Muda
NIP. 19740621 200212 1 007

Pihak Pertama,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah, S.Kep.Ns., MM
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Direktur RSJ Mutiara Sukma

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PELAYANAN


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002


ABDULLAH, S.Kep. Ns., MM
Perata Tk. I
NIP. 19840302 201001 1 014

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BIDANG PELAYANAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi rumah sakit	Nilai LAKIP	79 (BB)
2.	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Persentase SPM yang mencapai target	75%
		Persentase Capaian elemen akreditasi sesuai standar	80%


No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 1.116.696.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 1.915.093.864,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PELAYANAN


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002


ABDULLAH, S.Kep. Ns., MM
Perata Tk. I
NIP. 19840302 201001 1 014



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Achiyat Winata, ST., MM
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Direktur RSJ Mutiara Sukma

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA


dr. HJ. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002

Pihak Pertama,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA


M. ACHYAT WINATA, ST., MM
Penata
NIP. 19801004 200501 1 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BAGIAN TATA USAHA
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi rumah sakit	Nilai LAKIP	79 (BB)
2.	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Persentase SPM yang mencapai target	75%
3.	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persentase Kapasitas sumber daya manusia kesehatan	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 50.076.779.911,43	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 772.585.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 5.460.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

Pihak Pertama,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002


M. ACHIYAT WINATA, ST., MM
Penata
NIP. 19801004 200501 1 009

"Rumah Sakit Jiwa Dambaan Masyarakat dengan Mutu Terkini"



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Hardini, SKM, MPH
Jabatan : Kepala Bidang Penunjang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Direktur RSJ Mutiara Sukma

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PENUNJANG


HENNY HARDINI, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BIDANG PENUNJANG
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi rumah sakit	Nilai Lakip	79 (BB)
2.	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Persentase SPM yang mencapai target	75%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 4.212.200.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 3.407.687.820,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19700213 200112 2 002

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PENUNJANG


HENNY HARDINI, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita Sudiarsini, A.Md.Keb., SKM
Jabatan : Kepala Seksi Keperawatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abdullah, S.Kep., MM
Jabatan : Kabid Pelayanan Medik

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN


ABDULLAH, S.Kep. Ns., MM
Penata Tk. I
NIP. 19840302 201001 1 014

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KEPERAWATAN


NITA SUDIARSINI, A.Md.Keb., SKM
Penata
NIP. 19870705 200902 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Akreditasi Rumah Sakit	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80%
2.	Meningkatnya pelayanan BLUD dalam melaksanakan tugas dan wewenang seksi keperawatan	Persentase realisasi pendapatan BLUD	0,59%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Fasilitas	Rp. 177.462.480,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup
2.	Peningkatan pelayanan BLUD	Rp. 235.000.000,00	Sumber dana BLUD Mendukung Misi ke III RPJMD

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN


ABDULLAH, S.Kep. Ns., MM
Penata Tk. I
NIP. 19840302 201001 1 014

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KEPERAWATAN


NITA SUDIARSINI, A.Md.Keb., SKM
Penata
NIP. 19870705 200902 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Maria Lisdiana
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abdullah, S.Kep., MM
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

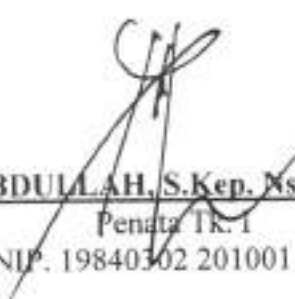
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK


ABDULLAH, S.Kep. Ns., MM
Penata Tk. 1
NIP. 19840302 201001 1 014


dr. MARIA LISDIANA
Penata
NIP. 19881009 201502 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengadaan alat kesehatan	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan	91%
2.	Tersedianya layanan kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pelayanan bagi penduduk terdampak krisis, pelayanan bagi ODMK, pelayanan bagi orang dengan kecanduan NAPZA dan operasional pelayanan rumah sakit.	Persentase masyarakat yang terlayani	100%
3.	Meningkatnya pelayanan BLUD dalam melaksanakan tugas dan wewenang seksi pelayanan medik	Persentase realisasi pendapatan BLUD	2,20%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 1.400.937.684,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup
2.	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP	Rp. 336.693.700,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD

** Rumah Sakit Jiwa Damai Masyarakat dengan Mutu Terkini **

- Rujukan, UKM & UKM
Rujukan Tingkat Daerah
Provinsi
3. Peningkatan pelayanan Rp. 881.696.000,00
BLUD
- dengan Indikator Tujuan RPJMD
Indeks Kesehatan dan Indikator
Sasaran Angka harapan hidup
Sumber dana BLUD Mendukung
Misi ke III RPJMD

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN


ABDULLAH S. Kep. Ns., MM
Penata Tk. I
NIP. 19840302 201001 1 014

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK


dr. MARIA LISDIANA
Penata
NIP. 19881009 201502 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ery Novianti Rayes, SE
Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Achiyat Winata, ST., MM
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

M. ACHIYAT WINATA, ST., MM

Penata

NIP. 19801004 200501 1 009

Pihak Pertama,
KEPALA SUB BAGIAN
PERENCANAAN, KEUANGAN DAN
ASET

ERY NOVIANTRI RAYES, SE

Penata

NIP. 19721116 200501 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase pembayaran gaji ASN	100%
2.	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
3.	Tersedianya layanan kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Persentase masyarakat yang terlayani	100%
4.	Terencananya kebutuhan SDM Untuk UKM dan UKP Provinsi	Persentase pembayaran gaji pegawai Non ASN	100%
5.	Meningkatnya pelayanan BLUD dalam melaksanakan tugas dan wewenang subbagian perencanaan, keuangan dan aset	Persentase realisasi pendapatan BLUD	37,96%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Administrasi keuangan perangkat daerah	Rp. 24.120.117.145,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 145.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
3.	Penyediaan layanan kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan	Rp. 772.585.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks

* Rumah Sakit Jiwa Damai Masyarakat dengan Mutu Terkini *

- | | | |
|--|-----------------------|---|
| UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | | Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup |
| 4. Perencanaan Kebutuhan SDMK Untuk UKM dan UKP Provinsi | Rp. 5.460.000.000,00 | Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup |
| 5. Peningkatan pelayanan BLUD | Rp. 15.207.891.966,43 | Sumber dana BLUD Mendukung Misi ke III RPJMD |

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA



M. ACHIYAT WINATA, ST., MM
Penata
NIP. 19801004 200501 1 009

Pihak Pertama,
KEPALA SUB BAGIAN
PERENCANAAN, KEUANGAN DAN
ASET



ERY NOVIANTI RAYES, SE
Penata
NIP. 19721116 200501 2 004



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BLUD RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

Jl. Ahmad Yani No. 1 Selagalas Mataram Kode Pos 83237

Telp. (0370) 872140, Fax: 871515 Email: rsjmutiarasukma@gmail.com,

Website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Bahri, S.Sos., MM
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Achiyat Winata, ST., MM
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

M. ACHYAT WINATA, ST., MM

Penata

NIP. 19801004 200501 1 009

Pihak Pertama,
KEPALA SUB BAGIAN UMUM,
KEPEGAWAIAN DAN
KERUMAHTANGGAAN

SYAMSUL BAHRI, S.Sos., MM

Penata

NIP. 19800610 200801 1 020

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB BAGIAN UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KERUMAHTANGGAAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah	Persentase kegiatan yang dilaporkan	100%
2.	Meningkatnya pelayanan BLUD dalam melaksanakan tugas dan wewenang subbagian umum, kepegawaian dan kerumatanggaan	Persentase realisasi pendapatan BLUD	26,68%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Administrasi umum perangkat daerah	Rp. 57.170.800,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Peningkatan pelayanan BLUD	Rp.10.690.600.000,00	Sumber dana BLUD Mendukung Misi ke III RPJMD

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA



M. ACHIYAT WINATA, ST., MM
Penata
NIP. 19801004 200501 1 009

Pihak Pertama,
KEPALA SUB BAGIAN UMUM,
KEPEGAWAIAN DAN
KERUMAHTANGGAAN



SYAMSUL BAHRI, S.Sos., MM
Penata
NIP. 19800610 200801 1 020



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Veranita, SKM., MPH
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Non Medik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henny Hardini, SKM., MPH
Jabatan : Kepala Bidang Penunjang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENUNJANG

HENNY HARDINI, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PENUNJANG
NON MEDIK

NOVITA VERANITA, SKM., MPH
Penata Tk. I
NIP. 19720222 199203 2 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI PENUNJANG NON MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya pelayanan BLUD dalam melaksanakan tugas dan wewenang seksi penunjang non medik	Persentase realisasi pendapatan BLUD	1,29%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Peningkatan pelayanan BLUD	Rp. 515.400.000,00	Sumber dana BLUD Mendukung Misi ke III RPJMD

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENUNJANG



HENNY HARDINI, SKM., MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PENUNJANG
NON MEDIK



NOVITA VERANITA, SKM., MPH
Penata Tk. I
NIP. 19720222 199203 2 008



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zundina Ulya, SKM
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henny Hardini, SKM., MPH
Jabatan : Kepala Bidang Penunjang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENUNJANG

HENNY HARDINI, SKM., MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK

ZUNDINA ULYA, SKM
Penata Tk. I
NIP. 19861116 201001 2 011

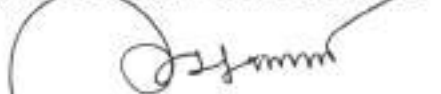
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM)	60%
2	Tersedianya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman pada fasilitas kesehatan	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan	91%
3.	Meningkatnya pelayanan BLUD dalam melaksanakan tugas dan wewenang seksi penunjang medik	Persentase realisasi pendapatan BLUD	9,10%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Rp. 52.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 3.407.687,820,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Kesehatan dan Indikator Sasaran Angka harapan hidup
6.	Peningkatan pelayanan BLUD	Rp. 3.644.800.000,00	Sumber dana BLUD Mendukung Misi ke III RPJMD

Mataram, 21 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENUNJANG



HENNY HARDINI, SKM., MPH

Pembina Tk. I

NIP. 19650616 198803 2 015

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK



ZUNDINA ULYA, SKM

Penata Tk. I

NIP. 19861116 201001 2 011

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

A. SKPD
TRIWULAN
1. Rumah Sakit Jwa Mutiara Solima
: IV

No	Sasaran Strategis	Uraian	Indikator Kinerja			Program/ Kegiatan/Subkegiatan	ANGGARAN			Permasalahan	Upaya Penyelesaian masalah	Upaya Ke Depan Untuk Meningkatkan Kinerja PD	PENANGGUNG JAWAB
			Satuan	Target	Realisasi		%	(Rp)	Realisasi (Rp) Triwulan IV				
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi Rumah sakit	status akreditasi	Pertama	Pertama	100	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	55,549,675,911.43	50,240,191,425.00	90.44			Kasibag PKA
							ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	24,120,117,145.00	22,932,493,909.00	95.08			Kasi Penunjang Medik
							Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	24,120,117,145.00	22,932,493,909.00	95.08			Kasibag Urupog RT
							ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	52,000,000.00	51,775,564.00	99.57			Kasibag PKA
							Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	52,000,000.00	51,775,564.00	99.57			Kasi Penunjang Medik
							ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	87,170,000.00	48,160,000.00	84.24			Kasibag Urupog RT
							Penyediaan pembelian dan perlengkapan komputer	57,170,800.00	48,160,000.00	84.24			Kasibag PKA
							PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	145,000,000.00	123,898,052.00	85.45			Seluruh pejabat struktural
							Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	145,000,000.00	123,898,052.00	85.45			
							PENINGKATAN PELAYANAN BUD	31,175,387,966.43	27,003,862,900.00	86.88			
							Pelayanan dan peningkatan pelayanan BUD	31,175,387,966.43	27,003,862,900.00	86.88			
							PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	6,095,366,684.00	5,871,491,135.00	96.33			
							PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUKUKAN, UKM DAN UKM DAERAH PROVINSI	4,808,625,504.00	4,591,817,549.00	95.49			
							Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	1,400,937,664.00	1,297,583,261.00	92.62			
							Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	3,407,687,820.00	3,294,234,288.00	96.67			

PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUKUN, UKM DAN UKM DAERAH TINGKAT DAERAH PROVINSI	1,169,278,700.00	1,162,582,116.00	99.48				
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berprofesi bencana	75,431,200.00	74,133,500.00	99.61				Kas Pelayanan Medik
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah keorchutan (rwa) (ODMK)	226,575,000.00	222,680,446.00	98.28				Kas Pelayanan Medik
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan keorchutan NAPZA	27,375,000.00	27,044,000.00	98.79				Kas Pelayanan Medik
Pengelolaan pelayanan kesehatan Ahuan	772,585,000.00	770,585,170.00	99.74				Kas/bag PKA
Operasional pelayanan rumah sakit	7,112,500.00	7,139,000.00	97.63				Kas Pelayanan Medik
PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	177,462,480.00	177,001,470.00	99.74				Kas Keperawatan
Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	177,462,480.00	177,001,470.00	99.74				
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5,460,000,000.00	5,150,000,000.00	94.32				
PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	5,460,000,000.00	5,150,000,000.00	94.32				
Pemerintah kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	5,460,000,000.00	5,150,000,000.00	94.32				Kas/bag PKA
Jumlah sasaran 1	67,105,042,595.43	61,261,592,560.00	91.29				

B. Gambaran singkat evaluasi capaian kinerja dan analisisnya
Kegiatan sudah terlaksana seluruhnya dengan realisasi anggaran sebesar 91,29%.

C. Informasi lain terkait prestasi peraih penghargaan daerah atas nama pemerintah daerah baik tingkat nasional/internasional

No	Nama Penghargaan	Tanggal Bulan Penghargaan
1	Kantor Rumah Lingkungan Kategori Emas	17 Desember 2022
2	Pengikat 2 Badan Publik Informatif	19 Desember 2022
3	Pemangkat Daerah Dengan Penerimaan Terbaik Dalam Penyelenggaraan Tidak Lajut Hasil Penertarikan Eksternal BPK Tahun 2018-2022	17 Desember 2022
4	Minggat Rumah Sakit Aman Bernama	17 Desember 2022
5	Aktivitas Paripurna	17 Desember 2022

Masurans, Januari 2023
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA





Dr. H. WITWIN NURHASIDIA
Pembita

NIP. 19700213 200112 2 002

PENGHARGAAN YANG DITERIMA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2022

No	Nama Penghargaan	Tanggal/Bulan Penghargaan	Keterangan/Dokumentasi
1.	Kantor Ramah Lingkungan Kategori Emas	17 Desember 2022	
2	Peringkat 2 Badan Publik Informatif	19 Desember 2022	
3	Perangkat Daerah Dengan Pencapaian Terbaik Dalam Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Eksternal BPK Tahun 2018-2022	17 Desember 2022	

4	Mitigasi Rumah Sakit Aman Bencana	17 Desember 2022	
5	Akreditasi Paripurna	29 November 2022	

Mataram, Januari 2023

f DIREKTUR RUMAH SAKIT SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

[Signature]
Dr. Hj WIWIN NURHASIDA
Pembina

NIP. 19700213 200112 2 002